

**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Lanakila Lake Desa Pamenang,
Kabupaten Pringswu, Provinsi Lampung**

Repository Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



DI SUSUN OLEH

Ade Damianti

352019037

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata
Larakela Lake Desa Pamenang, Kabupaten Pringrewo, Provinsi Lampung
Nama Mahasiswa : Ade Damiati
NIM : 352019037
Program Studi : Sosiologi

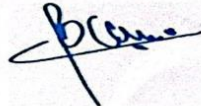
Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Dr. Antik Tri Susanti,
M.Si.)



(Drs Daru Purnomo,
M.Si.)

Diketahui Oleh,
Kaprodi,

Disahkan Oleh,
Dekan,



Alvianto W. Utomo, S.Sos., M.Si.



UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
1956
Drs Daru Purnomo, M.Si.

Disetujui tanggal: 28 November 2023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2023

Abstrak

Pemberdayaan merupakan aspek penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat, hal ini dikarenakan desa wisata memiliki potensi dalam menunjang keberhasilan ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya. Untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Lanakila Lake. Hasil data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan Teori Praktik Sosial yang dikemukakan oleh Piere Bourdeu. Menurut perspektif Bourdeu dalam pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Lanakila Lake dipengaruhi dari konsep habitus tidak dapat dipisahkan dari modal ekonomi, modal simbolik, modal budaya dan modal sosial. habitus memberikan banyak dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi serta menjadikan masyarakat yang tadinya hanya mengandalkan dari aspek perkebunan, kini dengan adanya Desa Wisata Lanakila Lake dapat menambah sebuah lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Melalui pemberdayaan tersebut habitus memberikan implikasi terhadap ketahanan sosial budaya berupa penguatan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial, budaya dan lingkungan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Desa Wisata, Masyarakat Desa Pamenang*

Abstract

Empowerment is an important aspect in community economic development, this is because tourist villages have the potential to support community economic success, so that people who are powerless become empowered. To create independence and economic prosperity for the community. The method used in this research is a qualitative research method with descriptive research carried out using observation, interviews and documentation. This research aims to determine strategies for community economic empowerment through the Lanakila Lake Tourism Village. The data results in this research will be analyzed using the Social Practice Theory proposed by Pierre Bourdeu. According to Bourdeu's perspective, community empowerment through the Lanakila Lake Tourism Village is influenced by the concept of habitus which cannot be separated from economic capital, symbolic capital, cultural capital and social capital. habitus provides many impacts or benefits for improving economic welfare and makes people who previously only relied

on the plantation aspect, now with the existence of the Lanakila Lake Tourism Village able to add employment opportunities for the surrounding community. Through this empowerment, habitus has implications for socio-cultural resilience in the form of strengthening and several changes to social, cultural and environmental.

Keywords: *Empowerment, Tourist Village, Pamenang village community.*

